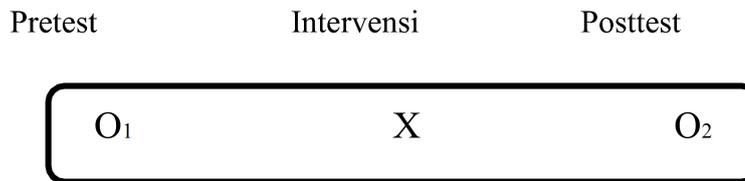


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre experiment* yang menggunakan pendekatan *one group pretest posttest*. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)



Gambar 3.1 Rancangan penelitian

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Tingkat Pengetahuan ibu mengenai stunting
- X : Promosi Kesehatan menggunakan Leaflet
- O<sub>2</sub> : Pengukuran tingkat pengetahuan

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan di lihat perbandingannilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 830 ibu balita di wilayah kerja Puskesmas ketapang Kabupaten Lampung Utara, pada tahun 2024

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di wilayah kerja puskesmas ketapang kabupaten lampung utara 2024.

## 3. Besar sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovincy sebagai berikut : (Nalendra et al., 2021)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran Sampel

e : Standard Error (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{830}{1 + 830(0,1)^2}$$

$$n = \frac{830}{1 + 8,30}$$

$$n = \frac{830}{9,30}$$

$$n = 89,2$$

Dengan demikian, sehingga di perlukan jumlah sampel dari penelitian ini 89 ditambah 10%, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 99 responden.

## C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahuisebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu ibu balita yang datanya tercatat lengkap di Puskesmas ketapang

Kabupaten Lampung Utara.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ibu yang mempunyai anak yang berumur 12-59 bulan
  - b. Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian untuk menjawab kuesioner dan mengisi angket
  - c. Ibu mampu untuk membaca dan menulis
  - d. Ibu dan balita yang bertempat tinggal diwilayah tempat penelitian
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Ibu dan balita yang tidak bertempat tinggal diwilayah tempat penelitian
  - b. Tidak bersedia mengisi inform consent

#### **D. Lokasi dan Waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja PuskesmasKetapang Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2024

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

##### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner, formulirobservasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoamodjo,2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau

berstruktur dimana responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Dengan cara *ceklist* atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan (Hidayat, 2011).

## 2. Prosedur persiapan

Setelah peneliti selesai melakukan sidang proposal, perbaikan proposal penelitian, selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian kelurahan yang akan di tunjuk

## 3. Prosedur pelaksanaan

Setelah besar sampel ditetapkan, dilakukan pengumpulan data pada ibu balita yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengukuran secara langsung dengan alat ukur berupa kuesioner. Peneliti memulai penelitian dengan datang ke posyandu yang dilakukan secara rutin di setiap bulannya, atau jika ada responden yang tidak datang peneliti kerumah responden.

Peneliti menjelaskan kepada responden dengan maksud dan tujuan kedatangannya. Jika responden bersedia untuk terlibat dalam penelitian maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan responden (*informed consent*). Penelitian akan dimulai dengan memberikan *pretest* berupa kuesioner kemudian sampel akan diberikan leaflet dan diberikan waktu dua puluh menit untuk membaca dan memahami Leaflet sebagai intervensi, dan setelah waktu yang telah ditentukan sampel akan diberikan kuesioner yang sama untuk dilakukan penilaian kembali/*posttest*.

## F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari hasil dokumentasi dari pengukuran kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Editing

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

## 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila perorangan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

## 3. *Entering*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

## 4. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer (Notoatmodjo, 2018).

## G. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (prof. dr soekidjo Notoatmodjo, 2018)

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, mean, maksimal, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah “analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi” (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui suatu pengaruh pada saat pemberian informasi kesehatan yang diberikan sebelum dan sesudah di berikan pengetahuan dengan

media leaflet. Dalam penelitian uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel  $<100$ , jika hasil data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya menggunakan uji statistik *T-Dependen*. Namun, jika hasil data *pre test* dan *post test* berdistribusi tidak normal maka pengujian selanjutnya menggunakan uji statistik *Willcoxon Rank Test / Willcoxon Matched Pair Signed-Rank Test*.

#### **H. Ethical Clearance**

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan poltekkes tanjungkarang secara online melalui SIM;EFK (sistem informasi manajemen etik penelitian kesehatan) dengan pernyataan yang tertera di dalam formulir tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

##### *1. Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

##### *2. Tanpa nama (Anonymity)*

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

##### *3. Kerahasiaan (Confidentiality)*

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan

penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.